

BAB II

Landasan Teori dan Kajian Pustaka Preposisi “从 *cóng*” bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia

Pada bab II ini, penulis memaparkan kajian pustaka tentang penelitian frase preposisional “从 *cóng*” dalam bahasa Mandarin dan “dari” dalam bahasa Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan kajian terdahulu dengan fungsi sintaksis frase preposisional bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Landasan Teori terdapat pada buku, *xiàndài hànyǔ* (Huang Borong), *xiàndài hànyǔ tōnglùn* (Shao Jingmin), dan *xiàndài hànyǔ bābǎi cì* (Lu Shuxiang), *Jiēcí yǔ jiè yǐn gōngnéng* (Chen Changlai) juga ada kajian terdahulu dari *hànyǔ yìnní yǔ miáoxiě xíng, zhuàngyǔ yǔ xiàndìng xíng zhuàngyǔ duìbǐ yánjiū* (Sun Ailing)

2.1 Landasan Teori Frase Preposisional “从 *cóng*” dalam Bahasa Mandarin

Berikut ini paparan penulis yaitu dari buku 现代汉语 *xiàndài hànyǔ* karya 黄伯荣 廖旭东 Huáng Bóróng dan Liào Xùdōng, memaparkan bahwa preposisi bahasa Mandarin ditempatkan di depan kata lain dan digunakan untuk melengkapi predikat. Sebagian besar preposisi bahasa Indonesia berasal dari perubahan verba transitif yang kurang jelas, artinya preposisi dapat diikuti oleh kata lain di belakangnya.

Kata “从 *cóng*” menjelaskan atau menunjukkan waktu, tempat, dan arah. 现代汉语通论 *xiàndài hànyǔ tōnglùn* karya 邵敬敏 Shào Jingmǐn, mengungkapkan bahwa sebagian besar preposisi berasal dari verba bahasa Mandarin klasik dan dalam perkembangannya berubah menjadi kata fungsional yang disebut juga dengan “verba sekunder (副动词 fù dòngcí)”,

现代汉语八百词 *xiàndài hànyǔ bābǎi cì* karya 吕叔湘 Lǚ Shūxiāng, mengungkapkan preposisi “从 *cóng*” menunjukkan titik awal, yang mengacu pada lokasi, waktu, kisaran (peralihan), pengembangan dan juga menunjukkan rute dan tempat yang dilewati, juga menunjukkan dengan berdasarkan yang ada.

2.1.1 *Xiàndài Hànyǔ*, Huáng Bóróng Liào Xùdōng

Berikut ini adalah kutipan dari 《现代汉语》*Xiàndài Hànyǔ* dalam bahasa Mandarin.

介词，依附在实词或短语前面共同构成“介词短语”，主要用于修饰、补充谓词性词语。介词常常充当语义成分（格）的标记，标明跟动作、性状有关的时间、处所、方式、原因、目的、施事、受事、对象等。

Huang Borong dan Liao Xudong (2007) menyatakan bahwa preposisi bahasa Mandarin ditempatkan di depan kata lain atau frase yang membentuk “frase prepositional”, terutama digunakan untuk memodifikasi dan melengkapi kata predikat dan juga berfungsi sebagai penanda bagian (kasus), menunjukkan waktu, tempat, cara (metode), alasan, tujuan, fakta, subjek, objek dan lain-lain; yang terkait dengan tindakan dan karakter.

Preposisi juga sebagian besar berasal dari perubahan verba transitif yang kurang jelas, maksudnya preposisi dapat diikuti oleh kata lain di belakangnya. Kata “从 *cóng*” sendiri menjelaskan atau menunjukkan waktu, lokasi dan arah.

2.1.2 *Xiàndài Hànyǔ Tōnglùn*, Shào Jìngmǐn

Shao Jingmin (2016:15) menyatakan sebagian besar preposisi berasal dari verba bahasa Mandarin klasik, yang kemudian dalam perkembangannya berubah dari kata penuh menjadi kata fungsional, dan juga disebut sebagai “verba sekunder (副动词 *fù dòngcí*)”. Ada beberapa di antaranya berkelas ganda sebagai verba. Fungsi gramatikal preposisi adalah sebagai kata depan yang mengajak sasaran yang berkaitan dengan predikat, berpadu dengan nomina membentuk frase preposisional. Fungsi utamanya adalah sebagai adverbial (keterangan) atau sebagai pelengkap verba (补语 *bǔyǔ*).

Berikut ini adalah kutipan dari *Xiàndài Hànyǔ Tōnglùn* dalam bahasa Mandarin.

介词多是从动词虚化而来，又叫“副动词”，部分现在还跟动词兼类。介词的语法作用是引进跟谓词有关的对象，跟名词组合成介词短语，主要作状语，也可以作补语。

Berikut ini adalah contoh kalimat dari kutipan di atas:

(2.1) 从北京(来)

cóng běijīng (lái)

‘Datang **dari** Beijing’

Pada kalimat ini “从 *cóng* - dari” adalah preposisi, yang diikuti nomina “北京 *běijīng* - Beijing” yang berkaitan langsung dengan predikat “来 *lái* - datang”

(2.2) (坐) 在椅子上

(zuò) zài yǐ zǐ shàng

‘Duduk di kursi’

Pada contoh di atas, “在 zài - di” adalah preposisi, yang sebelumnya diikuti oleh verba (坐 zuò - duduk) dan diikuti nomina yang berkaitan langsung dengan (椅子上 yǐ zǐ shàng - kursi). Kedua contoh tersebut memaparkan dengan jelas bahwa preposisi diikuti oleh nomina dan berkaitan langsung pada predikat.

2.1.3 Xiàndài Hànyǔ Bābǎi Cì, Lǚ Shūxiāng

Lǚ Shūxiāng ialah yang meneliti makna dan fungsi gramatikal serta memaparkan penggunaan 800 kata dengan contoh kalimat yang berjudul 《现代汉语八百词》 *Xiandai Babaici* (1999), menerangkan bahwa pertama-tama kata “从 cóng” menunjukkan titik awal, (a) mengacu pada lokasi, sumber, (b) mengacu pada waktu, (c) mengacu pada kisaran atau peralihan/pergantian. (d) mengacu pada pengembangan dan perubahan. Kedua kata “从 cóng” menunjukkan rute dan tempat yang dilewati. Ketiga kata “从 cóng” menunjukkan sesuatu berdasarkan apa yang memang ada.

2.1.3.1 Preposisi “从 cóng” menunjukkan titik awal secara lokatif, temporal, peralihan dan perubahan sebagai berikut:

- (a) Mengacu pada lokasi, sumber, yaitu dengan mengkombinasikan dengan kata lokasi.

Contohnya:

(2.3) 从东到西。

cóng dōng dào xī

‘**Dari** timur ke barat’

Pada kalimat ini “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti nomina “东 *dōng* - timur” yang berkaitan langsung dengan predikat “到西 *dào xī* - ke barat”.

(2.4) 我刚从农村回来。

wǒ gāng cóng nóngcūn huílái

‘Saya baru saja kembali dari pedesaan.’

Pada kalimat ini “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti nomina “农村 *nóngcūn* - pedesaan” yang berkaitan langsung pada predikat “回来 *huílái* - kembali” dan diawali dengan subjek “我 *wǒ*” dan dikombinasikan dengan kata waktu “刚 *gāng* - baru saja”

(b) Mengacu pada waktu, yaitu mengkombinasikan dengan kata waktu, frase verba. Contohnya sebagai berikut;

(2.5) 从古到今。

cóng gǔ dào jīn

‘**Dari** zaman dahulu hingga sekarang.’

Pada contoh di atas, “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti kata waktu “古 *gǔ* – zaman dahulu” yang berkaitan langsung dengan predikat “到今 *dào jīn* – hingga sekarang”

(c) Mengacu pada kisaran atau peralihan/pergantian, yaitu dengan mengkombinasikan dengan kata benda, frase verba atau klausa.

Contohnya:

(2.6) 从头到尾。

cóngtóu dào wěi

‘Dari awal hingga akhir.’

Pada kalimat ini “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti kata nomina “头 *tóu* - awal” yang berkaitan langsung dengan predikat “到尾 *dào wěi* – sampai akhir”

(2.7) 从小孩到夫人都参加了植树活动。

cóng xiǎohái dào dàrén dōu cānjiāle zhíshù huódòng

‘Dari anak-anak hingga orang dewasa telah mengikuti kegiatan penanaman pohon.’

Pada kalimat ini “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti kata adjektiva yang berkaitan langsung dengan objek “小孩 *xiǎohái* – anak kecil”

(d) Mengacu pada pengembangan, perubahan, yaitu dengan menggabungkan nomina, verba, bentuk dan kuantitas. Contohnya:

(2.8) 从猿到人。

cóng yuán dào rén

‘Dari kera menjadi manusia.’

Pada kalimat ini “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti kata nomina “猿 *yuán* - kera” yang berkaitan langsung dengan predikat “到人 *dào rén* – menjadi manusia”

(2.9) 从无到有。

cóng wú dào yǒu

‘Dari tidak ada menjadi ada.’

Pada contoh di atas, “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti kata verba “无 *wú* – tidak ada” yang berkaitan langsung dengan predikat “到有 *dào yǒu* – menjadi ada.”

2.1.3.2 Preposisi "从 *cóng*" menunjukkan rute dan tempat yang dilewati dikombinasikan dengan kata lokasi.

Contohnya:

(2.10) 从小路走。

cóng xiǎolù zǒu

‘Berjalan **dari** jalan kecil’

Pada kalimat ini “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti kata verba “小路 *xiǎolù* – jalan kecil” yang berkaitan langsung dengan predikat “走 *zǒu* – berjalan.”

2.1.3.3 Preposisi “从 *cóng*” menunjukkan sesuatu berdasarkan apa yang memang ada.

Contohnya:

(2.11) 从工作上考虑。

cóng gōngzuò shàng kǎolù

‘Mempertimbangkan **dari** sisi pekerjaan.’

Pada kalimat ini “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti kata verba “工作上 *gōngzuò shàng* – sisi pekerjaan” yang berkaitan langsung dengan predikat “考虑 *kǎolù* – mempertimbangkan”.

(2.12) 从实际情况出发。

cóng shíjì qíngkuàng chūfā

‘Melanjutkan **dari** situasi aktual.’

Pada kalimat ini “从 *cóng*” adalah preposisi “dari”, yang diikuti kata nomina “实际 *shíjì* – aktual” yang berkaitan langsung dengan predikat “情况出发 *qíngkuàng chūfā* – situasi”.

Seperti kutipan dari *Xiàndài Hànyǔ Bābǎi Cì*, halaman 130-131:

1. 表示起点。常跟 ‘到、往、向’等配合使用。

Menunjukkan titik awal secara lokatif, temporal, peralihan dan perubahan.

a) 指处所、来源。跟处所词语、方位词语组合。

Mengacu pada lokasi, sumber. Dengan mengkombinasikan dengan kata lokasi.

b) 指时间。跟时间词语、动词短语或小句组合。

Mengacu pada waktu, yaitu mengkombinasikan dengan kata waktu, frase verba.

c) 指范围、跟名词、动词短语或小句组合。

Mengacu pada kisaran atau peralihan/pergantian, yaitu dengan mengkombinasikan dengan kata benda, frase verba atau klausa.

d) 指发展、变化。跟名、动、形、数量组合。

Mengacu pada pengembangan, perubahan, yaitu dengan menggabungkan nomina, verba, bentuk dan kuantitas.

2. 表示经过的路线、场所。跟处所词语、方位词语组合。

Menunjukkan rute dan tempat yang dilewati dikombinasikan dengan kata lokasi.

3. 表示凭借、根据。跟名词组合。

Menunjukkan sesuatu berdasarkan apa yang memang ada.

2.1.4 Jiècí yǔ jiè yǐn gōngnéng, Chén Chānglái

陈昌来 (2004:167) 认为介词的语义功能包括主事客事介词、与事介词、境事介词、凭事介词、因事介词、关事介词、比事介词, 语用功能包括话题和标记功能、凸显焦点功能、篇章功能、隐现和制约机制。

Menurut Chen Changlai (2004:167), fungsi fungsional penanda dari preposisi mencakup preposisi pelaku utama dan preposisi pelaku sekunder, preposisi penyerta, preposisi suasana, preposisi andalan atau alasan, preposisi penyebab, preposisi keterkaitan, preposisi komparatif, fungsi pragmatis termasuk topik dan fungsi penanda, penunjuk fungsi fokus, fungsi konteks, mekanisme pelepasan dan pembatasan.

2.2 Kajian Pustaka Terdahulu Frase Preposisional “从 *cóng*” dalam bahasa Mandarin

Berikut ini paparan kajian pustaka terdahulu yaitu dari Disertasi *Hànyǔ, yìnní yǔ xiàndìng xìng yǔ miáoxiě xìng zhuàngyǔ duìbǐ yánjiū*” *Sūn àilíng bóshì lùnwén* karya Sun Ailing, memaparkan bahwa fungsi preposisi bahasa Mandarin ialah menandakan waktu, tempat, metode, dan lain-lain.

2.2.1 “*Hànyǔ, yìnní yǔ xiàndìng xìng yǔ miáoxiě xìng zhuàngyǔ duìbǐ yánjiū*” *Sūn àilíng bóshì lùnwén*

Menurut penelitian disertasi Sun Ai Ling 2010, pada bab III dalam paparan tentang “汉语，印尼语语法体系简述 *Hànyǔ, yìnní yǔfǎ tǐxì jiǎn shù*” dinyatakan bahwa fungsi preposisi bahasa Mandarin adalah untuk menandakan atau memunculkan waktu, tempat, metode, alat, sasaran, tujuan, pelaku, penderita, penyebab dan lain lain, contohnya: “从 *cóng* - dari, 自 *zì* - sejak, 到 *dào* - sampai, 至 *zhì* - hingga, 在 *zài* - di, 于 *yú* - pada, 向 *xiàng* - menuju, 朝 *cháo* - mengarah, 为 *wèi* - untuk, 为了 *wèile* - demi, 由于 *yóuyú* - oleh karena, 对 *duì* - kepada, 对于 *duìyú* - terhadap, 由 *yóu* - oleh, 被 *bèi* - di-, 把 *bǎ* - me-, 将 *jiāng* - me-(klasik), 关于 *guānyú* - tentang, 有关 *yǒuguān* - mengenai, 根据 *gēnjù* - menurut, 依据 *yījù* - berdasarkan, 与 *yǔ* (和 *hé*) - dengan (dan), 以 *yǐ* - dengan, 于 *yú* - pada, 用 *yòng* - menggunakan, 通过 *tōngguò* - melalui.”

汉语介词的功能是引出时间、处所、方式、工具、对象、目的、施事、受事、原因等，例如：“从、自、到、至、在、于、向、朝、为、为了、由于、对、对于、由、被、把、将、关于、有关、根据、依据、与（和）、以、于、用、通过”。汉语介词大多是前加词，也有一些是后加词。一般不能单独作句子成分，要与其他词语搭配构成介词短语才能入句。

Diterangkan pula bahwa preposisi bahasa Mandarin sebagian besar adalah kata depan, berarti Preposisi terletak di depan, namun ada juga preposisi mandarin

yang diletakkan di belakang. Pada umumnya padanan preposisi tersebut bukan merupakan satuan kalimat, harus dipadukan dengan kata lain membentuk frase preposisional barulah dapat berfungsi sebagai satuan kalimat.

(2.13) 【自从十八岁那年】他就开始流浪了。(时间状语²)

zìcóng shíbā suì nà nián tā jiù kāishǐ liúlàngle.

Sejak delapan belas tahun dia mulai mengembara sudah.

‘Sejak umur delapan belas tahun, dia telah mengembara.’

(2.14) 我【从乡下】跑到京城里。(处所状语³)

wǒ [cóng xiāngxià] pǎo dào jīngchéng lǐ

saya dari pedesaan berlari ke ibu kota

‘Saya lari dari pedesaan ke ibu kota’

(2.15) 【关于这次丑闻】，大家就不要再提了。(关涉状语⁴)

guānyú zhè cì chǒuwén], dàjiā jiù bù yào zài tíle

tentang ini skandal, semuanya jangan menyebutkannya

‘Tentang skandal ini, mohon jangan menyebutkannya lagi.’

(2.16) 【按照周教授的指示】，我很快就找到洗为堂。(方式状语⁵)

ànzhào zhōu jiàoshòu de zhǐshì], wǒ hěn kuài jiù zhǎodào xiǎnwèitáng.

mengikuti Zhou professor instruksi, saya sangat cepat menemukan Xian

Weitang

² 时间状语 *shíjiān zhuàngyǔ*: Adverbia waktu

³ 处所状语 *chùsuǒ zhuàngyǔ*: Adverbia tempat

⁴ 关涉状语 *guānshè zhuàngyǔ*: Adverbia frekuentatif digunakan untuk menyatakan tindakan secara berulang atau kebiasaan.

⁵ 方式状语 *fāngshì zhuàngyǔ*: Adverbia kecaraan

‘Mengikuti instruksi Profesor Zhou, saya segera menemukan Xian Weitang.’

Selain *Xiàndài Hànyǔ* - Huáng bóróng dan Liàoxùdōng, *Xiàndài Hànyǔ Tōnglùn* - Shào Jìngmǐn, *Xiàndài Hànyǔ Bābǎi Cí* – Lǚ Shūxiāng, *Bóshì lùnwén Hànyǔ yìnní yǔ miáoxiě xíng, zhuàngyǔ yǔ xiàndìng xíng zhuàngyǔ duìbǐ yánjiū*” - Sūn Àilíng, masih ada seorang pakar yang membahas preposisi “从 *cóng*”.

2.2.2 *Rèn zhī shìjiǎo xià hànyǔ tóng yì jiècí "cóng" "yóu" "zì" de yǔyì bǐjiào, Hú xiǎo*

汉语介词早自甲骨文时代就已经出现了，但直到 1898 年《马氏文通》的出版，才开始把介词作为语法学体系中 的一类进行研究，奠定了汉语介词的基本格局。而黎锦 熙的《新著国语文法》（1924）则是现代汉语介词研究的开端，开创了现代汉语介词研究的新局面。此后，不 少语言学家都对介词做了大量的考察研究，也取得了相 当丰硕的成果。

Preposisi dalam bahasa Mandarin sudah muncul sejak zaman prasasti tulang ramalan⁶, namun setelah terbitnya “马氏文通 *Mǎ shì wéntōng*” pada tahun 1898, preposisi mulai dipelajari sebagai kategori dalam sistem tata bahasa, dan terbentuklah pola dasar preposisi bahasa Mandarin. Tata Bahasa Mandarin Baru karya Li Jinxi (1924) adalah studi tentang preposisi Tiongkok modern. Buku ini dimulai dengan menciptakan konteks baru untuk mempelajari preposisi Tiongkok modern. Sejak itu, banyak ahli

⁶ Prasasti pada tulang atau cangkang kura-kura (dari Dinasti Shang, 1600-1046 SM)

bahasa telah melakukan banyak penelitian tentang preposisi dan mencapai hasil yang sangat berguna.

2.3 Landasan Teori Frase Preposisional “dari” dalam bahasa Indonesia

Kata dalam bahasa Indonesia ialah suatu bentuk sarana untuk menyampaikan ungkapan yang berupa informasi atau menyampaikan apa yang ada dalam pikiran seseorang yang disampaikan dengan lisan maupun tulisan. Beberapa ahli menjelaskan mengenai definisi dari preposisi atau kata depan, salah satunya adalah Kridalaksana (2008). Dijelaskan bahwa preposisi merupakan kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif⁷.

2.3.1 Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia, Hasan Alwi dan kawan-kawan.

Hasan Alwi dan kawan-kawan dalam buku *Tata Bahasa Baku bahasa Indonesia* mengungkapkan bahwa preposisi juga disebut kata depan karena perilaku semantiknya, menunjukkan hubungan semantik yang berbeda antara komponen sebelum dan sesudah preposisi.

Peran semantik preposisi umum dalam bahasa Indonesia adalah (1) tempat, (2) penunjukan, (3) sebab, (4) keterlibatan atau cara, (5) pelaku, (6) waktu, (7) peristiwa, (8) memiliki. Kata “dari” dalam peran semantik preposisi adalah sebagai penanda hubungan: tempat dan milik. Jika ditinjau dari segi bentuknya, preposisi tunggal yang berupa kata dasar hanya terdiri dari satu morfem. Contohnya:

(2.17) Berasal **dari** Jakarta.

(2.18) **Dari** lahir sampai berumur sepuluh tahun, ia ikut neneknya tinggal di desa.

⁷ Frase eksosentris direktif yakni frasa yang terdiri atas kata depan dan nomina.

(2.19) Kami pergi **dari** Bandung ke Bogor tahun lalu.

Contoh kalimat (2.17), (2.18) dan (2.19) menjelaskan preposisi ini termasuk preposisi yang berkorelasi, karena preposisi gabungan jenis kedua terdiri atas dua unsur yang dipakai berpasangan, tetapi dipisahkan dengan kata atau frase lain.

2.3.2 Preposisi dan Frase Preposisional, S. Effendi dan Buha Aritonang

S. Effendi dan Buha Aritonang (1993) mengungkapkan bahwa makna kata “dari” adalah menyatakan (1) tempat asal, mengacu terhadap keadaan semula atau terfokus ke suatu tempat, yaitu dari mana pangkal permulaannya; (2) sumber, mengacu terhadap tempat ke luar (air atau zat cair) atau asal dari benda lainnya. Contohnya:

(2.20) Dia bangkit menghampiriku **dari** seberang meja.

(2.21) Penerbitan buku itu dibiayai oleh dana **dari** Bank Dunia.

Selain menyatakan tempat, makna preposisi “dari” juga dapat menyatakan waktu yang mengacu pada jangka waktu, selalu berupa kata atau kalimat yang menyatakan keterangan, pewatas, dan keterangan predikat. Contohnya:

(2.22) Selama 20 tahun sudah Proklamasi Kemerdekaan, **dari** tahun 1945 sampai 1965,

(2.23) Kejadian itu terulang **dari** awal.

(2.24) 20 tahun berikutnya kita memasuki zaman pembangunan, mulai **dari** tahun 1966 hingga sekarang.

(2.25) **Dari** tahun 1945 hingga akhir tahun 1950, kita berjuang dalam Perang Kemerdekaan.

Pada kalimat (2.22) preposisi “dari” menjelaskan jangka waktunya hanya 20 tahun. Kalimat (2.23) mungkin jangka waktunya dari awal sampai dengan pertengahan atau mungkin sampai akhir. Kalimat (2.22) jangka waktunya 20 tahun dan mungkin bisa lebih lama, tergantung saat kapan kalimat itu dibaca. Kalimat (2.24) jangka waktunya sudah dapat diringkas berkisar 5 tahun.

Berdasarkan pemakaian preposisi yang menyatakan makna waktu, dapat dinyatakan bahwa pemakaian preposisi harus dipertimbangkan, karena harus dipikirkan terlebih dulu subkategori waktu mana yang dimaksud (titik waktu, periode waktu atau jangka waktu). Di dalam bahasa Indonesia, kata “dari” ialah preposisi yang mendukung makna waktu sesuai dengan subkategori pada jangka waktu.

Kata “dari” juga termasuk dalam asal bahan, yaitu makna yang menyatakan wahana yang mengacu pada sarana transportasi (pengangkutan) dapat ditandai oleh pemakaian preposisi, seperti contoh: (1) Eksperimen Taufik Ismail dalam sajak “Malam Sebelum Badai” berbeda dari percobaan Darmanto; (2) Perkembangan dari zat elementer hingga ke zat majemuk. Kata eksperimen sajak dan perkembangan zat majemuk yang bahannya ditandai oleh pemakaian preposisi dari dengan bentuk yang mengikutinya, yaitu nomina percobaan Darmanto dan zat elementer.

2.4 Kajian Pustaka Terdahulu Frase Preposisional “dari” dalam bahasa Indonesia

Berikut ini paparan kajian pustaka terdahulu dalam bahasa Indonesia yaitu dari Jurnal Preposisi dalam bahasa Indonesia: Tinjauan Bentuk dan Peran Semantisnya karya Nusarini, yang menjelaskan bahwa bentuk preposisi meliputi preposisi Tunggal dan preposisi gabungan. Preposisi tunggal berupa kata dasar dan kata yang diberi

imbuhan, sedangkan preposisi gabungan berupa preposisi berdampingan dan preposisi berkorelasi.⁸

2.4.1 Preposisi dalam bahasa Indonesia: Tinjauan Bentuk dan Peran Semantisnya, Nusarini.

Dari segi bentuknya, preposisi dapat berupa preposisi Tunggal dan preposisi gabungan. Preposisi Tunggal hanya terdiri dari satu kata, meliputi kata dasar dan kata berafiks atau imbuhan. Preposisi Tunggal yang berbentuk kata dasar antara lain dari, sejak, di, dalam, pada, bagi, dengan, atas, terhadap, tentang, untuk, oleh, ke, seperti, antar, bagi, buat, guna, ibarat, sambil, bahkan. Contohnya:

(2.26) Saya hanya dapat menonton dari televisi di kamar General Hospital Singapore karena saat itu saya menunggu suami yang sakit dan harus di opname.

Preposisi Gabungan atau majemuk, ditemukan pada penelitian ini antara lain preposisi berdampingan dan preposisi berkorelasi. Preposisi berkorelasi dipakai berpasangan tetapi terpisah oleh kata atau frase lain meliputi dari...sampai, dari...ke, sejak...hingga, antara...dengan. Misalnya:

(2.27) **Dari** pagi sampai malam kerjanya hanya duduk di depan komputer.

⁸ Preposisi yang berkorelasi terdiri dari dua unsur yang dipakai secara berpasangan tetapi terpisah oleh kata atau frasa lain.

2.4.2 Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian Riau Pos Edisi November 2020, Amalia Garnis.

Preposisi atau kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata dalam sebuah kalimat yang biasanya diikuti oleh nomina dan pronominal. Adapun penggunaan preposisi, mengenai penggunaan preposisi adalah teori (Chaer, 2009:108) mengemukakan preposisi adalah kategori yang terletak di sebelah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat. Preposisi ini dapat dibedakan atas preposisi yang menyatakan:

- (a) Preposisi tempat asal, yaitu preposisi yang menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti. Yang termasuk preposisi tempat asal ialah preposisi “dari”, penggunaannya diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat. Contoh:

(2.28) Buku itu di ambilnya **dari** lemari.

(2.29) Beliau baru datang **dari** Medan.

(2.30) Kursi itu dipindahkan **dari** kamar.

Dengan catatan, untuk menyatakan tempat asal dengan lebih seksama preposisi dari dapat diikuti oleh kata yang menyatakan bagian mana dari tempat yang dimaksud. Contoh:

(2.28) Buku itu di ambilnya dari lemari.

(2.29) Beliau baru datang dari pinggiran kota Medan.

(2.30) Kursi itu dipindahkan dari sudut kamar.

verba tersebut berkembang menjadi kata fungsional yang dinamakan "语法化 *yǔfǎ huà*" dalam istilah linguistik bahasa Mandarin, sehingga menjadi "虚词 *function word*" yaitu sebagai preposisi.

Berarti, dalam perkembangan fungsi dan makna fungsionalnya masih tersirat kaitan makna awal yang disebut 本义 *běnyì*, dan makna kini. Kaitan verba dengan preposisi bukan hanya pada bahasa Mandarin, sebagian besar preposisi bahasa Indonesia juga berasal dari perubahan verba transitif yang kurang jelas, artinya preposisi dapat diikuti oleh kata lain di belakangnya.

2.5.1 Fitur Frase Preposisional "从 *cóng*" berpadu dengan preposisi "到 *dào*" atau "至 *zhì*"

Menurut karya ilmiah 《现代汉语通论》下册 *Xiàndài hànyǔ tōnglùn xià cè*, preposisi "从 *cóng*" berasal dari verba bahasa Mandarin klasik yang berubah dari kata penuh menjadi kata fungsional atau disebut juga sebagai verba sekunder, yang berfungsi sebagai adverbial atau pelengkap verba.

Menurut kamus 《现代汉语八百词》 *Xiàndài hànyǔ bābǎi cí*, kata "从 *cóng*" memiliki beberapa arti, yaitu menunjukkan titik awal yang dapat mengacu pada lokasi atau sumber yang dikombinasikan dengan kata lokasi; dapat mengacu pada waktu yang dikombinasikan dengan kata waktu atau frase verba; dapat mengacu pada kisaran yang dikombinasikan dengan nomina, frase verba atau klausa; mengacu pada pengembangan dan perubahan yang menggabungkan nomina, verba bentuk dan kuantitas.

Ruang lingkup ranah semantik "dari" lebih luas dibanding kata "从 *cóng*" dalam bahasa Mandarin, sebab preposisi "dari" memang memiliki makna gramatikal sebagai penanda asal bahan seperti "kue ini terbuat dari terigu" dan "piala itu terbuat dari

perak”⁹, inilah yang disebut *negative interference* sebagai percampuran dua bahasa yaitu pengaruh negatif dari bahasa ibu atau adanya perubahan sistem suatu bahasa yang sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan bahasa lain yang dilakukan oleh penutur bilingual.¹⁰

Sebenarnya preposisi "从 *cóng*" bukan merupakan preposisi penanda asal bahan dan penanda titik tolak hal ikhwal, penggunaannya menimbulkan masalah bagi pembelajar bahasa Mandarin, termasuk penulis, sehingga perlu untuk diteliti lebih lanjut. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan preposisi "从 *cóng*".

(2.31) 从哈尔滨到上海。

cóng hā'ěrbīn dào shànghǎi

dari Harbin ke Shanghai

‘**dari** Harbin ke Shanghai’

(2.32) 我下周从周一至周三要会考。

wǒ xià zhōu cóng zhōuyī zhì zhōusān yào huìkǎo

saya turun minggu dari minggu satu sampai minggu tiga ingin bisa ujian

‘Saya akan ujian minggu depan **dari** Senin **sampai** Kamis.’

Preposisi adalah kategori penting dalam bagian tata bahasa Mandarin dari sistem ucapan, dengan demikian makna leksikal yang nyata, hanya makna gramatikal, terutama diwujudkan dalam pengantar sintaksis. Sebagai kata fungsi, preposisi memiliki nilai khusus dan fungsi penting, sehingga studi preposisi selalu dihargai di bidang tata bahasa Mandarin.

⁹ Chaer. Abdul, 2011. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia, Cetakan Ketiga, Edisi Revisi.

¹⁰ Jurnal Interferensi Bahasa pada Tugas Mata Kuliah Komposisi Mahasiswa TK.II Jurusan Bahasa Inggris, Wastu Kurning Purbandini

Jin Changji (1996) membuat analisis tentang komponen objek pendahuluan, bahwa penggunaan preposisi "从 *cóng*" mencakup sepuluh aspek, yaitu

(a) Menunjukkan titik awal tempat

...从她妈的房子里出来

...*cóng tā mā de fáng zǐ lǐ chū lái*¹¹

‘... ke luar dari rumah ibunya’

(b) Menunjukkan asal mula sesuatu

知识从实践中来

zhī shí cóng shí jiàn zhōng lái

‘Pengetahuan berasal dari latihan’

(c) Menunjukkan rute dan tempat yang dilewati

列车从隧道里穿过

liè chē cóng suì dào lǐ chuān guò

‘Kereta berasal dari terowongan yang dilewati’

(d) Menunjukkan titik awal atau titik awal dari rentang tertentu

从中央到各个地方...

*cóng zhōng yāng dào gè gè dì fāng*¹²...

‘Dari pusat ke berbagai tempat...’

(e) Menunjukkan awal perkembangan dan perubahan

中心点从以阶级斗争为纲转到以发展生产力为中...

¹¹ (闲话少说, 张木匠拿上这件得劲的家伙, 黑丧着脸从她妈的房子里出来, 回到自己的房里去)

¹² (从中央到各个地方, 都要有一批勇于探索, 精力较好的人)

*zhōng xīn diǎn cóng yǐ jiē jí dòu zhēng wéi gāng zhuǎn dào yǐ fā zhǎn
shēng chǎn lì wéi zhōng ...*

‘Titik sentral berubah dari perjuangan kelas menjadi perkembangan produktivitas sebagai pusat...’

(f) Menunjukkan pencapaian lokasi

... 我从文化馆借了一份地图¹³

wǒ cóng wén huà guǎn jiè le yī fèn dì tú

‘...meminjam peta dari pusat kebudayaan’

(g) Menunjukkan untuk mengandalkan atau berdasarkan

从那甩臂的架¹⁴ ...

cóng nà shuǎi bì de jià

‘dari sikap mengayunkan lengan...’

Berdasarkan ilustrasi latar belakang di atas penulis melakukan penelitian mengenai Kajian Makna Gramatikal Preposisi "从 *cóng*" dan membandingkannya dengan preposisi “dari” dalam bahasa Indonesia.

Frase Preposisional Temporal (FPrT) adalah frase preposisional yang menyatakan kewaktuan, biasanya terdiri atas preposisi dan pelengkap yang berupa nomina waktu. Frase preposisional temporal bahasa Mandarin antara lain 在 *zài* – di, 从 *cóng* – dari, 到 *dào* – hingga, 自 *zì* – dari, 于 *yú* – pada. Seperti pembahasan sebelumnya, bahwa preposisi "从 *cóng*" dan “dari” sama-sama merupakan penanda lokatif dan temporal, khususnya titik awal lokatif dan titik awal temporal. Bahasa

¹³ (出发之前, 我从文化馆借了一份地图, 想熟悉一下路线)

¹⁴ (从那甩臂的架, 迈步的姿态, 阿拉担一眼就认出: 正式阿爸朝鲁)

adalah alat untuk menyampaikan informasi, informasi yang disampaikan perlu terdapat kelengkapan barulah dapat memperlihatkan fungsi bahasa secara signifikan, apabila informasi tidak lengkap, sangat besar kemungkinan akan membawakan kesalahpahaman. Kesalahpahaman tersebut membawakan dampak negatif yang sangat merugikan.

Maka demikian pula halnya dengan informasi yang disampaikan oleh preposisi "从 *cóng*" atau "dari", karena kedua preposisi tersebut hanya menjadi penanda atau pengawal frasa nominal titik awal dari suatu tempat dan suatu saat, sedangkan informasi selanjutnya bila tidak disampaikan, maka informasi akan menjadi tidak lengkap. Logika tata bahasa disusun sesuai kebutuhan nyata, maka, fitur gramatikal dari "从 *cóng*" selalu diikuti oleh preposisi lainnya yang menjadi penanda titik akhir seperti "到 *dào*, 至 *zhì*" dan "ke", baik secara lokatif maupun secara temporal.

Preposisi lokatif adalah penanda lokasi kejadian yang menunjukkan lokasi suatu benda dan pergerakannya, termasuk titik awal, titik akhir, titik yang dilalui, dan arah. Preposisi lokatif dan nomina dengan makna lokasi berurutan secara struktur. Preposisi "从 *cóng*" dalam kalimat bahasa Mandarin dapat ditempatkan sebelum nomina, verba, adjektiva dan kata yang lain, untuk menyatakan perpindahan dari lokasi awal. Contohnya:

(2.33) 从 泗水 飞往 新加坡的亚航 班机 编号为 QZ8501 上 周 发生 空难。

cóng sishuǐ fēi wǎng xīnjiāpō de yà háng bānjī biānhào wèi QZ8501 shàng zhōu fāshēng kōngnàn.

dari Surabaya terbang menuju Singapura Air Asia penerbangan nomor QZ8501 lalu minggu terjadi kecelakaan.

‘Pesawat Air Asia nomor penerbangan QZ8501 dari Surabaya menuju Singapura telah terjadi kecelakaan pada minggu lalu.’

Hal ini yang menjadi batasan fungsi dalam "从 *cóng*" yang berasal dari Verba. Penempatan Frase Preposisional "从 *cóng*" sebagai keterangan titik awal lokatif. Kaitan dengan gramatikal bahasa Mandarin didasarkan pada urutan kata, dan bentuk katanya tidak mengalami perubahan secara morfologis, perubahan yang ada karena perbedaan nada (Li & Thompson, 1989:26).

(2.34) 但她还是不顾年迈，辗转从广州又一次来到了北京。

dàn tā hái shì bù gù nián mài, niǎn zhuǎn cóng guǎngzhōu yòu yī cì lái dào le běijīng

Tetapi dia masih tidak memandang tua, berputar dari Guangzhou lagi satu kali datang sampai Beijing

‘Tetapi meskipun usianya sudah tua, dia datang lagi ke Beijing **dari** Guangzhou.’

Jelas bahwa baik bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia keduanya memiliki kesamaan yang sangat jelas, karena selain susunan “dari.... ke.....” yang lebih fleksibel dalam Indonesia, yang dapat diubah menjadi “ke..... dari.....”, di mana dalam bahasa Mandarin tidak dapat ditukar susunan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sangat memiliki keberterimaan.

2.5.2 Fitur Frase Preposisional “dari” berpadu dengan preposisi “ke”

Kata depan ini terdiri dari dua unsur yang dipakai berkorelasi atau berpasangan, tetapi terpisah oleh kata atau frase lainnya, yang artinya antara kata pertama dan kedua terdapat pemisah dan tidak dapat berpasangan secara penuh. Contohnya:

- (2.35) ‘Tetapi meskipun usianya sudah tua, dia datang lagi **ke** Beijing **dari** Guangzhou.’
‘Tetapi meskipun usianya sudah tua, dia datang lagi **dari** Guangzhou **ke** Beijing.’
- (2.36) ‘Pesawat Air Asia nomor penerbangan QZ8501 dari Surabaya menuju Singapura telah terjadi kecelakaan pada minggu lalu.’
‘Pesawat Air Asia nomor penerbangan QZ8501 **dari** Surabaya **ke** Singapura telah terjadi kecelakaan pada minggu lalu.’
- (2.37) ‘Tetapi dia tidak peduli usianya yang lanjut, ia berputar-putar **dari** Guangzhou datang lagi **ke** Beijing.’
- (2.38) **Dari** timur **ke** barat.
- (2.39) **Dari** awal hingga akhir.

Pada contoh di atas, dari... ke..., dari... hingga..., aspek "从 *cóng*" dalam bahasa Mandarin sebenarnya ialah dinamis (动态 *dòngtài*), yang harus ada suatu pergerakan misalnya dari mana mau ke mana, maka dari itu jika kata "从 *cóng*" atau "dari" muncul akan membawakan makna dinamis, sehingga makna tersebut merupakan tanda titik awal yang akan ada pergerakan. Sebaliknya, dalam bahasa Indonesia tidak memiliki ciri seperti yang disebutkan di atas.

Dari segi bentuknya, preposisi dapat berupa preposisi tunggal dan preposisi gabungan. Berikut ini kedua bentuk itu akan diuraikan satu per satu. Preposisi tunggal hanya terdiri dari satu kata yang meliputi kata dasar dan kata berafiks. Preposisi tunggal yang berbentuk kata dasar meliputi dari, sejak, di, dalam, pada, bagi, dengan, atas, terhadap, tentang, untuk, oleh, ke, seperti, antar, bagi, buat, guna, ibarat, sambil, bahkan. Kata-kata ini tidak mengalami proses morfologis jadi masih merupakan kata dasar.

Dalam Kelas Kata dalam bahasa Indonesia (Kridalaksana, 1986: 93), preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga

terbentuk frasa eksosentris direktif. Menurutnya, ada 3 jenis preposisi, yaitu (1) preposisi dasar, yang sebagai preposisi tidak dapat mengalami proses morfologis; (2) preposisi turunan, yang terbagi atas: (a) gabungan preposisi dan preposisi, (b) gabungan preposisi dan non preposisi, contoh:

(2.40) Ia berjalan **dari** rumah ke rumah.

(2.41) **Dari** Bogor sampai Jakarta.

